



Dinamika Perkembangan Pendidikan Islam di Era Digital: Tantangan dan Strategi Adaptasi

Hikmawati Hikmawati^{1*} & Azma Azma²

¹Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

²Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Penulis korespondensi: Hikmawati, E-mail: hikmaawaty229@gmail.com

INFORMASI INFORMASI

ABSTRAK

Volume: 4

KATAKUNCI

Pendidikan Islam, Era Digital,
Tantangan dan Strategi
Adaptasi

Pendidikan Islam telah mengalami perubahan substansial sebagai akibat dari kemajuan teknologi digital, termasuk modifikasi kurikulum, strategi pengajaran, dan peran pendidik. Meneliti dinamika pendidikan Islam di era digital, mengidentifikasi hambatan utama yang dihadapi, dan mengembangkan teknik adaptasi yang relevan merupakan tujuan dari penelitian ini. Penelitian ini menggabungkan metodologi kualitatif dengan tinjauan pustaka dari publikasi dan terbitan berkala ilmiah terkini. Temuan penelitian ini menunjukkan bagaimana digitalisasi mendorong kerja sama lintas sektor, strategi pengajaran yang inovatif, dan penggabungan literasi digital dalam pendidikan Islam. Namun, isu-isu seperti akses yang tidak merata terhadap teknologi, rendahnya tingkat literasi digital, dan penyebaran materi Islam yang tidak dapat diandalkan terus menjadi hambatan yang signifikan. Pengembangan sumber daya manusia, inovasi kurikulum berbasis kompetensi dan karakter, serta peningkatan peran pendidik, keluarga, dan masyarakat merupakan solusi adaptasi yang disarankan. Dengan pendekatan yang tepat, pendidikan Islam dapat terus berkualitas tinggi, relevan, dan membantu menciptakan generasi yang matang secara moral dan intelektual di era digital.

1. Pendahuluan

Perubahan signifikan telah terjadi di bidang pendidikan, khususnya pendidikan Islam, melalui kemajuan teknologi digital. Peluang bagi pendidikan Islam untuk meningkatkan akses, meningkatkan standar pembelajaran, dan menyempurnakan strategi dan media pengajaran dimungkinkan oleh transformasi digital. Kualitas dan validitas informasi Islam daring, kesenjangan akses teknologi antara masyarakat perkotaan dan pedesaan, serta pergeseran peran pendidik dalam proses pendidikan merupakan beberapa kesulitan yang menyertainya. Pendidikan Islam harus menyesuaikan diri dengan kesulitan-kesulitan ini agar tetap bermutu tinggi dan relevan di era digital. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti dinamika pertumbuhan pendidikan Islam di era digital, mengidentifikasi kendala utama yang dihadapi, dan mengembangkan teknik adaptasi yang dapat diterapkan oleh para pemangku kepentingan pendidikan Islam. Dalam penelitian ini, jurnal dan materi ilmiah terkini yang berkaitan dengan pendidikan Islam dan teknologi pendidikan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif dan metodologi studi pustaka.

*Hikmawati Mahasiswa Program Studi PAI UIN Datokarama Palu. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) ke-4 pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kajian pustaka, menjelaskan bahwa penelitian kepustakaan adalah penelitian kualitatif; yaitu penelitian yang bekerja pada tataran analitik, bersifat “perspektif emic”, atau memperoleh data bukan berdasarkan apapun yang dipikirkan oleh peneliti, tetapi berdasarkan fakta-fakta konseptual maupun fakta teoritik yang dikaji.

2. Hasil dan Pembahasan

2.1 Dinamika Kurikulum dan Metode Pembelajaran

Lembaga pendidikan Islam telah didorong oleh revolusi digital untuk mengubah kurikulum dan strategi pengajaran mereka agar tetap sesuai dengan tuntutan dunia modern. Program ini kini menempatkan penekanan yang sama pada penguasaan konten keagamaan dan mengintegrasikan literasi digital, penggunaan teknologi, dan pengembangan karakter yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam. Strategi pembelajaran campuran, yang memadukan pembelajaran daring dan tatap muka, telah menggantikan pendekatan pembelajaran tradisional. Metode utama untuk menyebarkan konten, menciptakan komunitas pembelajaran, dan meningkatkan akses ke pengetahuan agama kini adalah media sosial, aplikasi pendidikan, dan platform digital. Selain itu, meskipun pembelajaran dilakukan secara daring, kerja sama antara masyarakat, orang tua, dan sekolah menjadi semakin penting untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip Islam tetap terjaga. Pendidikan Islam dapat tetap fleksibel dan berhasil di era digital dengan menerapkan inovasi seperti pendidikan interaktif berdasarkan cita-cita Islam dan penggunaan teknologi untuk mengembangkan karakter.

2.2 Tantangan Pendidikan Islam di Era Digital

Di era digital, pendidikan Islam menghadapi beberapa kendala penting. Salah satu isu utamanya adalah kesenjangan akses teknologi antara daerah pedesaan dan perkotaan, yang mengakibatkan hasil belajar yang tidak merata. Selain itu, agar teknologi dapat digunakan secara maksimal dengan tetap menjaga prinsip-prinsip Islam, pendidik dan peserta didik harus memiliki tingkat literasi digital yang memadai. Isu kedua adalah banyaknya informasi keagamaan yang tidak dapat diandalkan di internet, yang membuat anak-anak berisiko mempelajari hal-hal yang bertentangan atau tidak sesuai dengan keyakinan Islam. Guru harus dapat membantu peserta didik menavigasi informasi yang akurat dengan bertindak sebagai fasilitator dan penyaring. Kesulitan lainnya adalah peran pendidik yang terus berkembang. Meskipun digitalisasi berjalan sangat cepat, guru berperan sebagai pembimbing moral dan karakter selain sebagai penyedia konten. Selain itu, ada beberapa isu yang perlu ditangani secara berkala, seperti penyesuaian dengan gaya belajar yang terus berubah dan perlunya profesionalisme di bidang teknologi.

2.3 Strategi Adaptasi

Lembaga pendidikan Islam menggunakan berbagai teknik adaptasi untuk mengatasi masalah tersebut. Peningkatan kemampuan pedagogi berbasis teknologi dan pemberian pelatihan literasi digital kepada guru dan siswa merupakan dua cara yang diprioritaskan dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM). Teknologi diintegrasikan ke dalam pendidikan dengan tetap menjaga prinsip moral dan karakter siswa. Untuk memastikan bahwa pendidikan Islam tetap mutakhir dan adaptif terhadap zaman, langkah-langkah strategis meliputi inovasi kurikulum berbasis kompetensi, kerja sama dengan masyarakat dan industri, serta penggunaan platform pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam. Selain itu, untuk membangun ekosistem pendidikan Islam yang fleksibel dan kompetitif, diperlukan kerja sama lintas sektor antara sekolah, orang tua, masyarakat, dan dunia usaha. Pendidikan Islam dapat membantu menciptakan generasi yang bermoral, intelektual, dan siap menghadapi tantangan era digital jika disikapi dengan tepat.

3. Kesimpulan

Pendidikan Islam di era digital telah mengalami perubahan signifikan dalam hal kurikulum, strategi pengajaran, serta fungsi lembaga pendidikan dan pengajar. Melalui penggunaan media interaktif, strategi pengajaran yang inovatif, dan integrasi teknologi, digitalisasi menciptakan potensi yang fantastis untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan. Namun, masih ada kendala lain dalam pendidikan Islam, termasuk kurangnya literasi digital, penyebaran informasi Islam yang tidak dapat diandalkan, dan kesenjangan dalam akses terhadap teknologi.

Pendidikan Islam harus mengadopsi strategi adaptasi yang menyeluruh yang mencakup inovasi kurikulum berbasis kompetensi dan karakter, kolaborasi lintas sektor, dan pengembangan sumber daya manusia jika ingin tetap relevan dan berkualitas tinggi. Keberhasilan transisi pendidikan Islam di era digital bergantung pada penguatan peran pendidik sebagai penyaring informasi dan pembimbing karakter, serta mempromosikan pembelajaran daring melalui partisipasi masyarakat dan keluarga.

Referensi

- Arrazaq, Z. (2023). Filantropi Pendidikan Islam Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Era Transformasi Digital di Indonesia. *NJPI: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(3). Online di: <https://journal.rumahindonesia.org/index.php/njpi/article/view/185>
- Izzah, N., Nuraini, S. H., Abyan, S., Syafi'i, I., Ariyanti, W. D., & Haq, Z. Z. (2025). Tantangan dan Strategi Kompetensi Guru Pendidikan Islam dan Adaptasi Teknologi dalam Penguatan Nilai Spiritual. *Diksi*, 5(1), 10–21. Online di: <https://jurnal.bimaberilmu.com/index.php/diksi/article/view/1567>
- Mukhtarom, A., Marzuki, I., & Abdurrohman, A. (2023). Peran Pendidikan Islam di Era Digital: Studi Komparasi Indonesia dan Kuwait. *Jurnal Studi Umum (JSU)*, 5(1). Online di: <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/JSU/article/view/1940>
- Rahmania, F. A., & Numa, A. M. (2025). Kolaborasi Pendidikan Islam dan Teknologi dalam Manajemen Pendidikan Modern. *RESLAJ*, 7(2), 33–45. Online di: <https://journal-laaroiba.com/ojs/index.php/reslaj/article/view/7366>
- Rachman, L., & Nurhanifansyah. (2024). Inovasi Pendidikan Islam Era 5.0: Membangun Generasi Cerdas dan Berkarakter. *Pelita: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2). Online di: <https://ejournal.uiidalwa.ac.id/index.php/pelita/article/view/1993>
- Rahmawati, F., & Numa, A. M. (2024). Pendampingan Peningkatan Kompetensi KKG-PAI SDN Sidotopo I/48 Dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Agama Islam Di Era Digital. *JPWS*, 6(1), 55–66. Online di: <https://wnj.westsciences.com/index.php/jpws/article/view/1522>
- Ubaid, M. H., & Hasan, A. H. (2023). Mendorong Transformasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Era Digital 4.0: Berbasis Kompetensi dan Adab. *ABHAKTE: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1). Online di: <https://ejournalwiraraja.com/index.php/ABHAKTE/article/view/2506>